

**GAMBARAN MOTIVASI INTRINSIK PESERTA
DALAM MENGIKUTI DIKLAT DI BBPPKS
REGIONAL I SUMATERA DI PADANG**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

YUSNA
NIM. 15005038/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

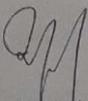
PERSETUJUAN SKRIPSI**GAMBARAN MOTIVASI INTRINSIK PESERTA DALAM MENGIKUTI
DIKLAT DI BBPPKS REGIONAL I SUMATERA DI PADANG**

Nama : Yusna
NIM/ TM : 15005038/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Disetujui,
Pembimbing


Dra. Wirdatul Aini, M. Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002


Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19821214 200812 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Gambaran Motivasi Intrinsik Peserta dalam Mengikuti
Diklat di BBPPKS Regional I Sumatera di Padang**
Nama : **Yusna**
NIM/BP : **15005038/2015**
Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama

TandaTangan

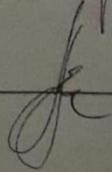
1. Ketua : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yusna
NIM/BP : 15005038/2015
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Motivasi Intrinsik Peserta dalam Mengikuti
Diklat di BBPPKS Regional I Sumatera di Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2019

Saya yang menyatakan



Yusna

NIM. 15005038

ABSTRAK

Yusna :Gambaran Motivasi Intrinsik Peserta dalam Mengikuti Diklat di BBPPKS Regional I Sumatera Di Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya hasil belajar belajar peserta diklat di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Padang. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai belajar peserta sebelum mengikuti diklat (pre test) dan setelah mengikuti diklat (post test). Peneliti menduga penyebab tingginya hasil belajar yaitu adanya motivasi intrinsik dari peserta diklat itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran motivasi intrinsik peserta dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera Di Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta diklat Manajemen Kessos bagi Pengelola LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Swasta yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel digunakan teknik sensus karena jumlah populasi tidak sampai 100, jadi semua populasi dijadikan responden sebanyak 30 orang yang merupakan utusan dari berbagai lembaga. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik peserta dalam mengikuti diklat di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera Di Padang adalah: (a) motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS Padang yang dilihat dari minat cukup tinggi (b) motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS Padang yang dilihat dari hasrat untuk belajar cukup tinggi (c) motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS Padang yang dilihat dari cita-cita dikatakan tinggi (d) motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS Padang yang dilihat dari tujuan yang diakui dikatakan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta memberikan pernyataan selalu. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan lembaga untuk dapat tetap memperhatikan kebutuhan peserta diklat agar peserta lebih termotivasi untuk mengikuti proses diklat di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Padang.

Kata Kunci : Motivasi Intrinsik, Hasil Belajar, Diklat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Motivasi Intrinsik Peserta dalam Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera di Padang:.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Vevi Sunarti S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. GRM Soerjo Darsono, MH selaku Kepala di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Regional 1 di Padang.
8. Peserta diklat di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial yang bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

9. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman kos Patenggangan 2D yang telah memberikan dukungan baik itu berupa pikiran maupun materi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	14
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah	14
2. Pendidikan dan Pelatihan	15
3. Motivasi	19
4. Hubungan Motivasi Intrinsik dengan Hasil Belajar.....	40
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Berfikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Populasi dan Responden Penelitian	44
C. Jenis dan Sumber Data.....	45
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	46
E. Prosedur Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR RUJUKAN.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Data Nama dan Nilai Peserta Diklat Manajemen Kessos	5
2. Deskripsi Frekuensi Motivasi Intrinsik Peserta Diklat di BBPPKS Padang dilihat dari Minat	51
3. Deskripsi Frekuensi Motivasi Intrinsik Peserta Diklat di BBPPKS Padang Dilihat dari Hasrat untuk Belajar.....	53
4. Deskripsi Frekuensi Motivasi Intrinsik Peserta Diklat di BBPPKS Padang Dilihat dari Cita-cita.....	55
5. Deskripsi Frekuensi Motivasi Intrinsik Peserta Diklat di BBPPKS Padang Dilihat dari Tujuan yang Diakui.....	57

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir.....	43
2. Histogram Motivasi Intrinsik Peserta Diklat di BBPPKS Padang Dilihat dari Minat	52
3. Histogram Motivasi Intrinsik Peserta Diklat di BBPPKS Padang Dilihat dari Hasrat untuk Belajar	54
4. Histogram Motivasi Intrinsik Peserta Diklat di BBPPKS Padang Dilihat dari Cita-cita	56
5. Histogram Motivasi Intrinsik Peserta Diklat di BBPPKS Padang Dilihat dari Tujuan yang Diakui	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi dan Angket Penelitian.....	69
2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	74
3. Tabel Harga Kritik R.....	75
4. Reliability Uji Coba Instrumen	76
5. Rekapitulasi Data Penelitian	80
6. Tabel Harga Kritik R.....	81
7. Reliability dan Validitas Data Penelitian	82
8. Tabel Frekuensi	86
9. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing	95
10. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang.....	96
11. Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumbar	97
12. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Regional 1 Sumatera.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Hasil belajar adalah tanda peserta didik setelah mengikuti proses belajar atau mempelajari sesuatu hal dalam jangka waktu tertentu. Menurut Winarno Surakhmad (Wahab, 2016) hasil belajar bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indeks dalam menentukan keberhasilan belajar peserta. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap pengajar memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya, namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan,

antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.

Pendidikan di Indonesia terbagi kedalam tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Salah satu pendidikan nonformal adalah pendidikan dan pelatihan (diklat). Pendidikan dan latihan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan, mengembangkan, dan membentuk pegawai dimana pegawai mempelajari pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*) atau perilaku terhadap tujuan pribadi dan organisasi sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan dimaksudkan untuk membina kemampuan atau mengembangkan kemampuan berpikir para pegawai, meningkatkan kemampuan mengeluarkan gagasan-gagasan pada pegawai sehingga mereka dapat menunaikan tugas kewajiban dengan sebaik-baiknya. Waktu yang diperlukan untuk pendidikan bersifat lebih formal sedangkan latihan lebih mengembangkan keterampilan teknis sehingga pegawai dapat menjalankan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Pelatihan berhubungan dengan pengajaran tugas pekerjaan dan waktunya lebih singkat serta kurang formal.

Salah satu kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah, untuk meningkatkan efektivitas Pegawai Negeri Sipil dengan diadakannya Pendidikan dan Pelatihan sesuai dengan golongan dan jabatan dari seorang pegawai. Pendidikan dan pelatihan merupakan proses perbaikan mutu, tingkah laku, keterampilan, pengembangan sikap, serta pengetahuan pegawai.

Peraturan mengenai Diklat Pegawai Negeri Sipil, diatur dalam Pasal 31 Undang-Undang No. 43 Tahun 1999, dimana bahwa untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya sehingga adanya pengaturan dan penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan sesuai jabatan Pegawai Negeri Sipil. Pendukung dari defenisi tersebut, dalam (Indonesia, 2000) Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 mengenai Pendidikan dan Pelatihan jabatan, disebutkan bahwa Pendidikan dan Pelatihan yang selanjutnya disebut Diklat adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan Pegawai Negeri Sipil.

Pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada personil dalam meningkatkan kecakapan dan keterampilan mereka, terutama dalam bidang-bidang yang berhubungan dengan kepemimpinan atau manajerial yang diperlukan dalam pencapaian tujuan organisasi.

Salah satu lembaga yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan adalah Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera di Padang. Visi dari BBPPKS adalah terwujudnya Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Regional 1 Sumatera sebagai lembaga kediklatan yang berperan strategis dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pengembangan kesejahteraan sosial. Misinya adalah mengembangkan manajemen kediklatan yang profesional dalam upaya mewujudkan SDM pembangunan kesos yang berkualitas di wilayah regional 1 Sumatera dan mengoptimalkan peran BBPPKS regional 1 Sumatera sebagai lembaga kediklatan dalam menunjang desentralisasi pembangunan kesejahteraan

sosial di wilayah Regional 1 Sumatera. Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial memiliki tugas dan fungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Jenis diklat yang ada di BBPPKS ada 2 yaitu diklat diklat Tenaga Kesejahteraan Sosial Pegawai (TKSP) dan diklat Tenaga Kesejahteraan Sosial masyarakat (TKSM). BBPPKS Regional I Sumatera memiliki 8 wilayah kerja meliputi Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, dan Provinsi Sumatera Barat. Dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan di BBPPKS didukung oleh motivasi intrinsik peserta dalam mengikuti diklat. Motivasi intrinsik ini merupakan faktor penunjang dalam proses pembelajaran.

Proses pendidikan dan pelatihan bisa dipengaruhi dari banyak faktor yang meliputi sarana dan prasarana, media pembelajaran yang digunakan, strategi yang digunakan widyaiswara, motivasi intrinsik peserta dalam belajar, motivasi ekstrinsik peserta dalam belajar, metode yang digunakan widyaiswara, serta materi yang diberikan widyaiswara. Motivasi intrinsik sangat penting dalam proses belajar karena motivasi intrinsik ini merupakan dorongan yang ada dalam diri peserta diklat tanpa ada pengaruh dari luar. Jika tidak ada motivasi intrinsik, kegiatan belajar tidak akan berlangsung secara baik karena kurangnya dorongan dan semangat dari peserta diklat itu sendiri. Motivasi intrinsik dalam belajar sangat mempengaruhi usaha peserta dalam menguasai materi, jika motivasi belajar tinggi maka usaha untuk memahami materi semakin besar dilakukan oleh peserta diklat. Sebaliknya jika motivasi peserta diklat untuk menguasai materi rendah, maka peserta usaha untuk memahami materi yang diberikan rendah pula.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 11 Januari 2019 bersama bapak Drs. GRM Soerjo Darsono, MH selaku kepala di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial, diketahui bahwa hasil belajar tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta diklat sebelum dan sesudah dilaksanakan diklat terjadi peningkatan. Dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 1. Nilai Peserta Diklat Manajemen Kessos

No	NAMA	UTUSAN DARI	NILAI PRE TEST	NILAI POST TEST
1	2	3	4	5
1	Rahmadiyah, S.Pd	PKPU. Pondok Yatim Ar-Raudhah	65	78
2	Drs. Hamdani, S.Ag	Irsyadul Ummah Al-Aziziyah	68	75
3	Tgk. Hasan Basri M. Amin, S.Pd	PA. Raudhatul Ulum	53	77
4	Rustam Efendi	PA. Darun Najah Al-Aziziyah	75	80
5	Miliana P Silalahi, S.Pd	PA. Santo Pius IX	62	79
6	Diakones Heldiana Malau, A.Md	PA. Bumi Keselamatan Margarita (GKPS)	75	80
7	David Sumando S, S.Pd	PA. Anugrah Kasih Abadi	80	84
8	Abdul Rohman Sutikno	PA. Madinatul Munawaroh	71	73
9	Herry Setiawan	LKSA. Bina Insan Madani	64	75
10	Ida Yuningsih	LKSA. Qorrothu A'yun	69	81
11	Rafida	Miftahul Ulum	72	75
12	Muliani Zentrato, SE, M.Pd. K	LKSA. Betesda	71	78
13	Drs. Muhammad Yamin	PA. Tahfizul Qur'an	74	79
14	Ries Mardi	PA. Halimatussa'diyah	74	80
15	Yulibar	PA. Al Ihsan	64	69
16	Mawarni	P.A Sayyidah Adawiyah	65	78
17	Asril.N	Miftahul Jannah Lumpo	67	75
18	Erman, A.Ma	PA. Nurul Iman 6 Berlian	71	76
19	Syafi'i, S.Pd.I	LKSA. Darul Funun El-Abbasiyah	78	85
20	Jhon Erita	P.A Muhammadiyah	80	81
21	Lamzuardi	Abul Yatama Wad-Duafa	80	95
22	Tri Marlina, SE	LKSA. Muhammadiyah/Aisyiyah	85	90
23	Surya Darma	Serambi Makkah	84	87
24	Abdul Rohman Basith	PA. Al-Baro'ah	74	90
25	Ideha Arrosyid, S.Pd.I	Al-Kausar	74	87
26	Metridona Hasmeri, A, Ma	LKSA. Melati	73	78

No	NAMA	UTUSAN DARI	NILAI PRE TEST	NILAI POST TEST
27	Eknur Mawan	LKSA. Garda Sejahtera	78	84
28	Arwani, SH	PA. Hafiz Zahri	79	86
29	Endang Nanda Soraya	PA. Fathonah	80	88
30	Untung Supriadi	PA. Tali Kasih	80	84
RATA-RATA			72,83	80,9

Tabel I: Dokumen BBPPKS Regional 1 Padang

Berdasarkan fenomena di atas, pada diklat Manajemen Kesos bagi Pengelola LKSA yang diselenggarakan selama 10 (sepuluh) hari atau 80 jam pelatihan dapat terlihat terjadinya peningkatan hasil belajar peserta diklat. Hal tersebut diduga karena motivasi intrinsik peserta diklat yang tinggi. Hal ini sesuai dengan teori Uno 2007 (dalam Widiarti, 2018) mengemukakan jika seseorang mempunyai motivasi tinggi terutama motivasi intrinsik akan melakukan suatu pekerjaan secara tuntas dan tidak menunda-nunda pekerjaannya. Motivasi intrinsik yang tinggi juga akan menyebabkan hasil belajar yang tinggi pula, sebaliknya jika semangat belajar rendah menyebabkan hasil belajar rendah pula. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa, motivasi intrinsik merupakan suatu kekuatan atau dorongan dalam diri peserta didik yang dapat merubah perilaku peserta didik dalam belajar. Indikator motivasi intrinsik dalam belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar/minat belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, serta adanya tujuan dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS. Permasalahan yang diangkat peneliti dibatasi pada **“Gambaran Motivasi Intrinsik Peserta dalam Mengikuti Pendidikan dan**

Pelatihan (Diklat) di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera Di Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan meliputi sarana dan prasarana pada saat proses belajar, media pembelajaran yang digunakan oleh widyaiswara, strategi apa saja yang digunakan widyaiswara, motivasi intrinsik peserta dalam belajar, motivasi ekstrinsik peserta dalam belajar, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta materi apa saja yang diberikan oleh widyaiswara pada saat proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pelatihan di BBPPKS
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh widyaiswara dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan di BBPPKS
3. Strategi yang digunakan widyaiswara dalam proses pembelajaran di BBPPKS
4. Motivasi intrinsik peserta dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan di BBPPKS
5. Motivasi ekstrinsik peserta dalam mengikuti pendidikan dan pelatihan di BBPPKS
6. Metode yang digunakan widyaiswara bervariasi
7. Materi yang diberikan widyaiswara mudah dipahami peserta diklat

C. Batasan Masalah

Memperhatikan identifikasi diatas, maka penelitian ini dibatasi pada motivasi intrinsik peserta ketika mengikuti diklat di Balai Besar Pendidikan dan

Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional I Sumatera di Padang. Hal ini bertujuan agar pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada

D. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS Padang dilihat dari minat?
2. Bagaimana motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS Padang dilihat dari hasrat untuk belajar?
3. Bagaimana motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS Padang dilihat dari cita-cita?
4. Bagaimana motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS Padang dilihat dari tujuan yang diakui

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan menggambarkan motivasi intrinsik peserta dalam mengikuti diklat di BBPPKS Padang. Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah:

1. Menggambarkan motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS Padang dilihat dari minat.
2. Menggambarkan motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS Padang dilihat dari hasrat untuk belajar.

3. Menggambarkan motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS Padang dilihat dari cita-cita.
4. Menggambarkan motivasi intrinsik peserta diklat di BBPPKS Padang dilihat dari tujuan yang diakui

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang Pendidikan Luar Sekolah dengan dunia pendidikan dan pelatihan pada umumnya dan khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta diklat yang dapat menunjang hasil belajar peserta diklat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga sebagai bahan masukan, gambaran, serta informasi mengenai gambaran motivasi intrinsik peserta yang menunjang hasil belajar peserta diklat di BBPPKS Padang.
- b. Bagi peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Menurut Wahab (2016) motivasi (motivation) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis menggerakkan perilaku

seseorang. Menurut Sardiman (2010) motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta melakukan arahan agar kegiatan belajar dapat mencapai tujuan. Menurut Wahab (2016) motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi intrinsik yang dilihat dari indikator minat, hasrat untuk belajar, cita-cita, dan tujuan yang diakui yaitu sebagai berikut:

a. Minat

Muhibbin Syah 2008 (dalam Azis, 2017) minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Menurut Slameto (2010), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang”. Menurut Slameto 2010 (dalam Azis, 2017) suatu minat yang dimiliki peserta didik dapat diekspresikan sebagai berikut:

- 1) Suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa sistem lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lainnya.
- 2) Dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.
- 3) Peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Djamarah 2011 (dalam Azis, 2017) menyatakan “minat belajar adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat

ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. Minat belajar yang dimiliki peserta didik dapat terlihat dari berbagai macam hal, meliputi:

- 1) Rasa suka dan ketertarikan peserta didik terhadap hal yang dipelajari.
- 2) Keinginan peserta didik untuk melakukan belajar.
- 3) Perhatian yang lebih besar dari pada hal yang dipelajari.
- 4) Partisipasi peserta didik dan keaktifan dalam kegiatan belajar.

Minat belajar dalam penelitian ini adalah bagaimana ketertarikan peserta terhadap materi yang diberikan pada diklat di BBPPKS Padang.

b. Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar (Azis, 2017) merupakan potensi yang tersedia di dalam diri peserta didik. Potensi itu harus ditumbuh suburkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif sebagai pendukung utamanya. Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari disebut motivasi berprestasi yaitu motivasi untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan untuk memperoleh kesempurnaan. Motivasi semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan tugasnya secara tuntas
- 2) Tidak menunda-nunda pekerjaan

Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri melainkan upaya pribadi. Hasrat untuk belajar dalam penelitian ini adalah bagaimana keinginan untuk belajar peserta diklat di BBPPKS Padang.

c. Cita-cita

Cita-cita (Azis, 2017) merupakan keinginan, harapan atau tujuan yang selalu ada dalam pikiran. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman dapat menumbuhkan keinginan menjadi kemauan dan kemudian kemauan menjadi cita-cita. Indikator dari cita-cita ada 2 sebagai berikut:

- 1) Giat dalam belajar
- 2) Keinginan untuk berhasil

Motivasi belajar nampak pada keinginan peserta didik pada saat proses belajar, dari keinginan itu peserta didik akan giat untuk belajar, bahkan kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam hidupnya. Cita-cita dalam penelitian ini adalah bagaimana keinginan peserta diklat pada saat belajar di BBPPKS Padang sesuai dengan cita-citanya.

d. Tujuan yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui (Azis, 2017) dan diterima baik oleh peserta didik merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan peserta didik sangat berguna dan menguntungkan sehingga menimbulkan gairah untuk belajar. Tujuan yang diakui

dalam penelitian ini adalah bagaimana semangat peserta dalam mengikuti diklat di BBPPKS Padang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.